

4. ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian dan interpretasinya. Hasil diperoleh dari pengolahan data secara statistik dengan menggunakan program *SPSS for Mac release 15.0* berdasarkan kuesioner yang dapat diolah dari 161 partisipan. Selain hasil analisis data utama, peneliti juga menguraikan mengenai gambaran umum partisipan dan hasil analisis data tambahan, yakni antara data responden dengan variabel-variabel yang diteliti.

4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah sebanyak 161 orang. Di bawah ini akan lebih dijelaskan mengenai gambaran subjek berdasarkan usia subjek, jenis kelamin, domisili, pendidikan, pekerjaan, status, pengeluaran bulanan dan penghasilan bulanan.

Tabel 4.1 Gambaran Umum Subjek

Gambaran Umum		Frekuensi	Persentase (%)
Usia (tahun)	20 - 29 tahun	72	44,7
	30 - 39 tahun	47	29,2
	40 - 49 tahun	21	13
	50 tahun atau lebih	19	11,8
Jenis Kelamin	Laki-Laki	71	44,1
	Perempuan	90	55,9
Domisili	Jakarta Utara	8	5
	Jakarta Selatan	47	29,2
	Jakarta Timur	39	24,2
	Jakarta Barat	15	9,3
	Jakarta Pusat	11	6,8
	Bogor	15	9,3
	Depok	20	12,4

	Bekasi	4	2,5
	Tangerang	2	1,2
Pendidikan	SMA	12	7,5
	D3	27	16,8
	S1	98	60,9
	S2	20	12,4
Pekerjaan	PNS	11	6,8
	BUMN	5	3,1
	Karyawan Swasta	111	68,9
	Profesional	13	8,1
	Wiraswasta	11	6,8
	Lain – lain	9	5,6
Status Pernikahan	Lajang	70	43,5
	Menikah	91	56,5

Mayoritas subjek berada pada rentang usia 20 – 29 tahun, yaitu sebanyak 72 orang atau 44,7% dari keseluruhan subjek. Sedangkan subjek berjenis kelamin perempuan berjumlah 90 orang dengan persentase sebesar 55,9% sedangkan subjek laki – laki berjumlah 71 orang. Subjek lebih banyak berdomisili di Jakarta Selatan (47 orang) dan Jakarta Timur (39 orang), sementara itu subjek yang paling sedikit berdomisili di Tangerang yaitu hanya 2 orang (1,2%). Untuk tingkat pendidikan, mayoritas subjek pendidikannya S1 yaitu sebanyak 98 orang (60,9%). Sebanyak 111 subjek atau sebesar 68,9% bekerja sebagai karyawan swasta dan mayoritas subyek (91 orang) sudah berumah tangga.

Subjek dalam penelitian ini memiliki pengeluaran berkisar antara Rp.1.250.000 – Rp. 25.000.000. Pengeluaran akan dibagi dalam tiga kelompok berdasarkan data terakhir AC Nielsen (2008) yang membagi status ekonomi sosial ke dalam beberapa kategori kelas yaitu kelas menengah (B2) memiliki rentang pengeluaran Rp.1.250.000-Rp. 1.750.000, kelas menengah-atas (B1) Rp.

1.750.000-Rp. 2.500.000, kelas atas Rp.2.500.000-Rp.3.500.000 dan kelas atas-atas memiliki pengeluaran di atas Rp.3.500.000.

Tabel 4.2 Frekuensi Pengeluaran

Pengeluaran	Frekuensi	Persentase
1250000-1750000	10	6,2
1750001-2500000	71	44,1
2500001-3500000	24	14,9
>3500000	56	34,8
Total	161	100

Berdasarkan pengeluaran tiap bulannya, mayoritas subjek memiliki pengeluaran dalam rentang Rp. 1.750.001 – Rp.2.500.000 dengan persentase mencapai 44,1% dengan jumlah sebesar 71 orang.

Sedangkan untuk penghasilan, sebanyak 86 orang memiliki penghasilan berkisar diantara Rp. 1.500.000 – Rp. 5.000.000 (53,4%) pada setiap bulannya dan merupakan yang paling banyak dalam kelompok subjek. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Frekuensi Penghasilan

Penghasilan	Frekuensi	Persentase
150000-5000000	86	53,4
5000001-10000000	50	31,1
10000001-15000000	9	5,6
15000001-20000000	6	5,6
>20000000	7	4,3
Total	161	100,0

4.2 Analisis Data Utama

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai hasil analisis data utama yaitu gambaran preferensi kepribadian MBTI pada pengguna kartu kredit.

Tabel 4.4 Gambaran Preferensi Kepribadian MBTI

Preferensi Kepribadian	Frekuensi	Persentase
<i>Extraversion</i>	103	64
<i>Introversion</i>	58	36
<i>Sensing</i>	67	41,6
<i>Intuiting</i>	94	58,4
<i>Thinking</i>	77	47,8
<i>Feeling</i>	84	52,2
<i>Judging</i>	93	57,8
<i>Perceiving</i>	68	42,2

Dari tabel diatas sudah didapatkan gambaran preferensi kepribadian pengguna kartu kredit di wilayah Jabodetabek. Preferensi yang dicetak tebal adalah preferensi yang lebih dominan dari preferensi yang lain. Dapat diketahui bahwa preferensi – preferensi yang dominan adalah *extraversion*, *intuiting*, *feeling*, dan *judging*.

Dari *extraversion – introversion*, sangat terlihat subjek dengan preferensi *extraversion* jauh lebih banyak daripada subjek dengan preferensi *introversion* (E = 103 orang; I = 58 orang). Subjek memiliki preferensi *intuiting* juga lebih banyak (S = 67 orang; N = 94). Subjek yang memiliki fungsi *thinking* yang dominan juga lebih banyak (T = 77 orang; F = 84 orang). Dan yang terakhir preferensi *judging* lebih banyak mendominasi pengguna kartu kredit (J = 93; F = 68).